

**KAJIAN INTERTEKSTUALITAS NOVEL *SI ANAK BADAI KARYA*  
TERE LIYE DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**oleh**

**Dendy Hartanto Isnandar**

**NIM 1611100009**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kajian Intertekstualitas Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Nilai-nilai pendidikan* disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia:

Nama : Dendy Hartanto Isnandar

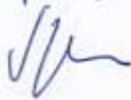
NIM : 1611100009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan.

Telah disetujui oleh

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.**

**NIP 19611018 198803 2 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Sri Budivono, M.Pd.**

**NIK 690 713 337**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kajian Intertekstualitas Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Nilai-nilai pendidikan* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat : Universitas Widya Dharma

Ketua

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd

NIK 690 890 113

Sekretaris

Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd

NIK 690 815 349

Pembimbing I

Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd

NIP 19611018 198803 2 001

Pembimbing II

Dr. Sri Budivono, M.Pd

NIK 690 713 337

Mengetahui



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd

NIK 690 890 113

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dendy Hartanto Isnandar  
NIM : 1611100016  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Kajian Intertekstualitas Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Nilai-nilai pendidikan*, benar-benar karya sendiri. Sejauh penelitian dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan  
  
METERAI TEMPEL  
10000  
2EFBAJX397640766  
Dendy Hartanto Isnandar  
1611100009

## **MOTTO**

*Jangan hanya bermimpi. Tapi, tetapkan tujuan kamu.*

*Mimpi adalah kemungkinan yang mustahil, tetapi tujuan itu nyata.*

*(Dhuta Krisna)*

*Keberhasilan itu bukan didapatkan, tapi diperjuangkan.*

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Suhardi dan Ibu Sri Iswahyuni yang selalu memberikan motivasi dan doa restu sampai selesainya studi ini.
2. Nenekku tercinta. Ibu Suwarsih yang selalu memberikan tauladan yang baik pada cucunya.
3. Adikku tersayang Rofi Adhitama Isnandar.
4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. dan Dr. Sri Budiyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang selalu sabar membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Teman-teman PBSI sepejuangan yang selalu memberikan hiburan dan dorongan.
6. Karyawan dan staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu sabar membantu melengkapi referensi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian serta penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Almamater kebanggaan Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Kajian Intertekstualitas Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Nilai-nilai pendidikan*. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

5. Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
6. Karyawan dan staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu melengkapi sumber referensi.
7. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Agustus 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Penegasan Judul .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Intertekstualitas .....	12
B. Pengertian Novel.....	13

C. Teori Struktural .....	15
D. Unsur-unsur Novel.....	16
E. Nilai-nilai Pendidikan .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Metodologi Penelitian .....	28
B. Objek Penelitian .....	28
C. Data dan Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Kajian Intertekstualitas Novel <i>Si Anak Badai</i> dan <i>Laskar Pelangi</i> .....	31
B. Analisis Nilai Pendidikan Novel <i>Si Anak Badai</i> Karya Tere Liye .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI .....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	88
C. Implikasi .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Tema .....	32
Table 1.2 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Alur .....	46
Tabel 1.3 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Tokoh dan Penokohan .....	55
Tabel 1.4 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Sudut Pandang.....	60
Tabel 1.5 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Latar Tempat.....	64
Tabel 1.6 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Latar Waktu .....	68
Tabel 1.7 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Latar Suasana .....	71
Tabel 1.8 Kajian Intertekstualitas Berdasarkan Amanat.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Cover novel <i>Si Anak badai</i> karya Tere Liye .....	93
Identitas novel <i>Si Anak Badai</i> karya Tere Liye.....	95

## ABSTRAK

***Dendy Hartanto Isnandar. 1611100009. Kajian Intertekstualitas Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Nilai-nilai Pendidikan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. Hj, Esti Ismawati M.Pd., Pembimbing II Dr. Sri Budiyo, M.Pd.***

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan intertekstualitas dan nilai pendidikan dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, dengan tahap deskripsi data, analisis data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian ini yaitu intertekstualitas novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan analisis nilai-nilai pendidikan novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa kata kalimat-kalimat dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Berdasarkan intertekstualitas dan nilai pendidikan dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki beberapa kesamaan dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang terdapat pada unsur intrinsik novel, yaitu tema, alur/plot, tokoh dan penokohan, sudut pandang, latar/*setting*, dan amanat. Nilai pendidikan yang beragam ditunjukkan pada nilai-nilai moral dan sosial. Nilai-nilai pendidikan moral yang ditemukan dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye diantaranya adalah nilai kejujuran, percaya diri dan yakin, tanggung jawab, pantang menyerah, kesederhanaan, keberanian, hormat dan berbakti kepada orang tua, dan pemaaf. Sedangkan nilai pendidikan sosial yang ditemukan dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye yaitu nilai peduli sesama, persahabatan, kemandirian, dan gotong royong. Dari nilai moral dan nilai sosial yang ditemukan dapat digunakan sebagai pengajaran bagi masyarakat luas.

**Kata Kunci: Novel *Si Anak Badai*, Novel *Laskar Pelangi*, Intertekstualitas, Nilai pendidikan.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan sebuah karangan hasil imajinasi pengarang yang telah dialaminya di dalam kehidupan dan kemudian dituangkan ke bahasa. Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra. Sastra merupakan hasil budaya manusia yang berisi nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Sastra juga merupakan hasil pengolahan jiwa pengarang melalui suatu proses perenungan yang panjang melalui hakikat hidup dan kehidupan. Karya sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan (Rokhmansyah, 2014:2).

Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai penciptaan kembali oleh pengarang dari suatu permasalahan yang nyata dengan bahasa sebagai media penyampaiannya. Sebagai seni yang lahir dari hasil kreatif manusia, karya sastra tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan gagasan, teori, ide atau sistem pemikiran manusia, akan tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan. Karya sastra yang ditulis merupakan ungkapan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan, melukiskan penderitaan-penderitaan manusia, perjuangannya, kasih sayang dan kebencian, nafsu, dan segala yang dialami manusia, menurut Esten (dalam Wicaksono, 2014:3). Karya sastra sering dinilai sebagai objek

yang unik dan seringkali sukar diberikan rumusan yang jelas dan tegas. Karya sastra merupakan kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. Kehidupan di dalam karya sastra merupakan kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap penulisnya, latar belakang pendidikannya, keyakinan dan sebagainya. Karena itu kenyataan atau kebenaran dalam karya sastra tidak mungkin disamakan dengan kenyataan atau kebenaranyang ada disekitar kita, menurut Suharianto (dalam Istiqomah, dkk, 2014:2).

Menurut Nurgiyantoro (2015: 434-436), sastra mempunyai peran sebagai salah satu alat pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dalam penulisan ini dapat difokuskan pada peran dalam usaha untuk membentuk

Bentuk karya fiksi dalam khasanah sastra meliputi prosa dan puisi. Prosa meliputi roman, dongeng, hikayat, cerpen, sejarah (tambo), kritik, resensi, dan esai. Sedangkan puisi meliputi pantun, mantra, balada, karmina, dan talibun. Terkait dengan penelitian ini maka peneliti menitikberatkan pada prosa yaitu novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku, menurut Siswantoro (dalam Astuti, dkk, 2016:178). Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi, istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan (cerkan) atau cerita khayalan (Nurgiyantoro, 2015:5).

Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Karya ini umumnya mengisahkan problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh secara utuh (Kosasih, 2015:223). (Nurgiyantoro, 2015:5) mengatakan bahwa novel merupakan karya sastra yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohnya), latar, sudut pandang dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif. Dengan meneliti novel, seseorang dapat mengetahui pesan yang terkandung atau yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui cerita yang ditulisnya. Dalam novel terkandung nilai-nilai yang bersifat mendidik bagi pembaca dan dengan membaca novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye seseorang bisa mendapatkan nilai-nilai pendidikan tertentu yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca dapat meneladani sikap dan perilaku tokoh yang ada dalam novel tersebut karena biasanya terdapat kemiripan antara yang terjadi di dalam novel dan di dunia nyata.

Karya sastra berupa novel dalam penciptaannya antara pengarang satu dengan pengarang yang lain juga berbeda, terutama berbeda dalam penciptaan cerita fiksi yang ditampilkan, metode yang digunakan, dan bahasa yang digunakan.

Selain perbedaan antara pengarang satu dengan pengarang yang lain, banyak juga pengarang yang menciptakan karya sastra dilandasi atau didasari oleh karya sastra pengarang lain. Hal tersebut dinamakan intertekstual, intertekstual akan menciptakan suatu kemiripan cerita yang terkandung antara



karya sastra yang satu dengan karya sastra yang lain. Akan tetapi, kemiripan yang terdapat dalam karya sastra yang akan dihasilkan bukan merupakan suatu penjiplakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Julia Kristeva (dalam Daratullaila Nasri, 2017:209) bahwa tiap teks itu merupakan mosaik-mosaik kutipan-kutipan dan merupakan dan merupakan penyerapan (transformasi) dari teks-teks lain. Maksudnya tidak ada sebuah teks pun yang sungguh-sungguh mandiri, dalam arti bahwa penciptaan dan pembacaannya tidak dapat dilakukan tanpa adanya teks-teks lain sebagai contoh, teladan, dan kerangka.

Fungsi karya sastra bukan semata-mata hanya untuk hiburan kepada penikmatnya saja, melainkan juga dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya. Horace (dalam Rokhmansyah, 2014:8) mengatakan bahwa karya sastra berfungsi *dulce et utile*. *Dulce* berarti “indah” dan *utile* berarti “berguna” artinya karya sastra dapat memberikan rasa keindahan dan sekaligus kegunaan untuk menghibur dan bermanfaat untuk para penikmatnya. Karya sastra (novel) memiliki fungsi nilai-nilai yang berkait dengan pendidikan, dapat dinyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan erat dengan fungsi nilai-nilai pendidikan.

Novel *Si Anak Badai* merupakan salah satu novel terbaru yang ditulis oleh Tere Liye yang berlatar tentang perjuangan dan keberanian. Empat orang anak laki-laki kelas 6 SD yang terdiri atas Zaenal, Ode, Awang, dan Malim yang menamai perkumpulannya dengan sebutan “Geng Si Anak Badai”, mereka yang tumbuh ditemani aliran sungai, riak permukaan muara, dan deru ombak lautan. Mereka hidup di desa atas air yaitu Kampung Manowa. Namun,

suatu hari suatu hati nanti perkampungan mereka yang indah itu mengalami ancaman dan bahaya besar. Berkat perjuangan dan kegigihan penduduk Kampung Manowa, khususnya Geng Si Anak Badai yang penuh tekad serta keberanian mempertahankan kampung halaman yang menjadi milik mereka, gangguan pun bisa diatasi. Mereka pantang menyerah, ketika kegagalan menyapa, mereka terus bangkit, bangkit, dan mencoba lagi, semangat mereka begitu menggebu-gebu, hari-hari penuh keceriaan dan petualangan.

Buku yang diterbitkan pada Agustus 2019 merupakan novel berdrاما keluarga, persahabatan, cinta, perjuangan dan sekaligus pengkhianatan dengan latar belakang di sebuah Kampung Manowa yang terletak di atas air. Di dalam novel *Si Anak Badai* terdapat 25 sub judul cerita karya Tere Liye yang menyuguhkan bacaan yang sangat memberi inspirasi pembacanya dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti. dalam novel *Si Anak Badai* ini kita akan menjumpai nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Novel *Si Anak Badai* mengandung nilai pendidikan dan kelebihan yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Novel *Laskar Pelangi* merupakan salah satu novel yang ditulis oleh Andrea Hirata yang berlatar dikampung yang kurang maju. Novel yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2005. Novel ini bercerita tentang kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah di sebuah sekolah Muhammadiyah di Belitung yang penuh dengan keterbatasan.

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul “Kajian Intertekstualitas Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye dan Nilai-nilai

Pendidikan” karena pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang disamakan dengan kebutuhan yang lain, selain itu dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye juga terdapat nilai-nilai pendidikan yang terkandung dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kajian intertekstualitas yang terkandung novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari uraian di atas, dapat diidentifikasi masalahnya adalah kajian intertekstualitas novel, dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye terutama nilai pendidikan moral dan sosial.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah intertekstualitas yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata?

2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan moral dan sosial yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kajian intertekstualitas yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melakukan penelitian melalui kajian intertekstualitas.

2. Manfaat bagi pembaca

Penelitian intertekstualitas terhadap novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye ini dapat menambah wawasan tentang karya sastra terutama dalam kajian intertekstualitas.

## **G. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kemungkinan terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian. Perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penulisan yang diajukan, antara lain:

### **1. Kajian**

Kajian atau mengkaji merupakan kegiatan mempelajari, memeriksa, memikirkan, menguji, atau menelaah data-data yang dihubung-hubungkan dari masing-masing bagian berdasarkan parameter yang sesuai, sehingga kebenaran yang ada dapat teruji dan memperoleh makna keseluruhan.

### **2. Intertekstualitas**

Nurgiantoro (2015:50) mengatakan bahwa intertekstual adalah kajian hubungan antarteks, baik dalam satu periode maupun dalam periode-periode yang berbeda. Lebih lanjut Nurgiantoro mengemukakan bahwa kajian intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks (teks sastra), yang diduga mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu, misalnya ada hubungan unsur-unsur intrinsik di antara teks-teks yang dikaji. Secara lebih khusus

dapat dikatakan bahwa interteks berusaha menemukan aspek-aspek tertentu yang telah ada pada karya-karya sebelumnya pada karya yang muncul lebih dulu.

### **3. Nilai-nilai Pendidikan**

Aziz (2012:10) mengatakan bahwa nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan. Nilai pendidikan dalam sebuah novel berarti suatu ajaran yang bernilai luhur yang mendukung tujuan pendidikan yang digambarkan dalam unsur-unsur sebuah cerita fiktif.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap seseorang melalui kegiatan pengajaran dalam membantu seseorang menyadari nilai-nilai yang dimilikinya, serta membuka wawasan dan perasaan mereka agar menjadi manusia yang lebih baik setelah menemukan atau membaca nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra yang mereka baca.

### **3. Novel *Si Anak Badai***

Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah karya sastra berupa novel. Novel merupakan karya yang bersifat realistik dan mengandung nilai psikologis yang mendalam sehingga dapat

berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen (Nurgiyantoro, 2015:15)

Novel yang dipilih berjudul *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Diterbitkan oleh Republika Penerbit pada bulan Agustus tahun 2019 (cetakan pertama), novel ini memiliki 322 halaman dan terdiri dari 25 sub judul yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Novel ini menceritakan kehidupan masyarakat di sebuah kampung terapung, yaitu kampung Manowa. Pesan-pesan dalam novel *Si Anak Badai* dapat dijadikan motivasi bagi pembacanya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut.

Dari uraian diatas, maka yang dimaksud dalam judul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye” adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan, menguraikan, menganalisis, serta menyimpulkan apa saja nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan menjadi hal yang cukup penting, dengan adanya sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam penulisan hasil penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori berisi intertekstualitas, pengertian novel, teori struktural, unsur-unsur novel, dan nilai-nilai pendidikan.

BAB III : Metodologi penelitian berisi metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan berisi hasil kajian intertekstualitas dan analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

BAB V : Penutup berisi simpulan, saran, dan implikasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Kajian Intertekstualitas Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye**

berdasarkan kajian intertekstualitas novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki beberapa kesamaan dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Terutama pada unsur intrinsik novel yang terdapat beberapa kesamaan.

##### **a. Tema**

Tema dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan *Novel Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata memiliki kesamaan terutama sama-sama menceritakan persahabatan yang dibalut dengan perjuangan.

##### **b. Alur/Plot**

Alur novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yaitu sama-sama menggunakan alur maju.

##### **c. Tokoh dan Penokohan**

Tokoh dan penokohan dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata memiliki kesamaan dan perbedaan. Namun yang paling menonjol merupakan persamaan watak setiap tokoh antara kedua novel tersebut

**d. Sudut Pandang**

Sudut pandang dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki kesamaan dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, yaitu sama-sama menggunakan sudut pandang “Aku” sebagai tokoh utama.

**e. Latar/Setting**

1. Latar tempat dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki banyak kesamaan dan memiliki perbedaan juga dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Persamaan yang mencolok yaitu sama-sama mengambil latar tempat di sebuah perkampungan.
2. Latar waktu pada novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
3. Latar suasana dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki banyak kesamaan dengan novel *Laskar Pelangi*. Namun terdapat juga beberapa perbedaan dari kedua novel tersebut.

**f. Amanat**

Amanat dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki beberapa kesamaan dengan novel *Laskar Pelangi* karya andrea Hirata. Khususnya dalam tolong menolong antar sahabat dan sikap keras untuk memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

**2. Analisis Nilai Pendidikan Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye**

**a. Nilai Pendidikan Moral**

**1) Nilai Kejujuran**

- 2) **Nilai Percaya Diri dan Yakin**
- 3) **Nilai Tanggung Jawab**
- 4) **Nilai Pantang Menyerah**
- 5) **Nilai Kesederhanaan**
- 6) **Nilai Keberanian**
- 7) **Nilai Hormat dan Berbakti Kepada Orang Tua**
- 8) **Nilai Pemaaf**

**b. Nilai Pendidikan Sosial**

- 1) **Nilai Peduli Sesama**
- 2) **Nilai Persahabatan**
- 3) **Nilai Kemandirian**
- 4) **Nilai Gotong Royong**

**B. Saran**

Peneliti berharap pembaca bukan hanya sekedar menikmati novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, tetapi dengan tujuan menambah wawasan keilmuan di bidang kesastraan para pembaca juga dapat melakukan kajian dengan berbagai pendekatan sastra yang sudah berkembang. Dengan demikian setiap karya sastra tidak hanya berhenti sebagai produk bacaan, tetapi lebih menjadi objek penelitian dan pengembangan keilmuan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan tinjauan yang lain.

### **C. Implikasi**

Novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dapat dijadikan bahan pengajaran dalam menerapkan materi sastra mengenai unsur pembangun novel serta analisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut. Nilai pendidikan yang menonjol meliputi nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial. Nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial dapat juga dijadikan pengajaran bagi masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Rika Endri dkk. 2016. *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas*. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 2 No. 4. ISSN 12302-6405.
- Aziz, Anwar. 2012. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Irawan, Danang. 2013. *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. *Jurnal*. Malang : Universitas Islam Malang.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Istiqomah, Nuriani. Mukh Doyin., dan Sumartini. 2014. *Sikap Hidup Orang Jawa dalam Novel Orang-orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. <http://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2015. *Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.
- Martono. 2009. *Ekspresi Puitik Puisi Munawar Kalahan (Suaru Kajian Hermeneutika)*. Pontianak : STAN Pontianak Press.
- Miharja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Nasri, Daratullaila. 2017. *Oposisi Teks Anak Dan Kemenakan Karya Marah Rusli : Kajian Intertekstualitas Julia Kristeva*. Kandai : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 13 No. 2. e-ISSN 2527-5968.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- PM, Redaksi 2012. *Sastra Indonesia Paling Lengkap*. Jawa Barat : Pustaka Makmur.

- Pratiwi, F.N. 2017. *Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karanganyar Ira Madan dan Semester Pertama di Malory Towers Karanganyar Enid Blyton*. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2). 234-252. DOI: doi.org/10.21009/AKSIS.0102061.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Salfia, Nining. 2015. *Nilai Moral dalam Novel 5 cm Karya Donny Dhirgayantoro*. *Jurnal Humanika*. Vol.3 No. 15. <https://www.semanticscholar.org/pdf>.
- Sehandi, Yohanes. 2018. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Kisah*. Depok Sleman Yogyakarta : Kalimedia.
- Tressyalina.2016. *Unsur Intrinsik Novel Tembang Ilalang Karya MD. Aninuddin: Suatu Analisis Strukturalis*. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajarannya*. Vol. 3 No. 2.
- Wahyuni, Elizabeth. 2017. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Danovar Sebagai Sumbangan Materi Bagi Pengajaran Sastra*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wardani, Yoan Fucshy dan Sri Suhita. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rindu Karanganyar Tere Liye Tinjauan Psikologi Karakter*. *AKSIS :Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2 No. 2. e-ISSN : 2580-9040. e-Journal: <http://doi.org/10.21009/AKSIS>.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.